

PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *TIMELINESS* PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Belya Dwi Puteri
Universitas Negeri Surabaya
belyadwiputeri@gmail.com

Made Dudy Satyawan
Universitas Negeri Surabaya
madesatyawan@unesa.ac.id

Abstract

The characteristics of financial statements in the form on the timeliness of financial statements publication is one of the requirements for information from financial statements to be relevant for the user's decision. This study aims to determine the effect of tax avoidance and ownership structure on the timeliness of financial statement publication listed on the Indonesia Stock Exchange in period 2014-2018. Sample of research from purposive sampling is 475 companies with logistic regression analysis. The analysis evidence that tax avoidance, ownership concentrated on the family, and foreign ownership has an influence on the timeliness of financial statement publication. However, institutional ownership does not affect on the timeliness of financial statements publication.

Keywords: *timeliness; ownership structure; tax avoidance; and financial statements publication.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan sebagai wujud pertanggung jawaban dan tolok ukur nilai perusahaan. Karakteristik laporan keuangan diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) 2019, dimana salah satu karakteristiknya adalah ketepatan waktu (*timeliness*) publikasi laporan keuangan. Kepatuhan atas publikasi diatur secara khusus oleh BAPEPAM dan LK dalam Peraturan Nomor: KEP-346/BL/2011. Secara hukum, peraturan tersebut mengisyaratkan kepatuhan perusahaan publik agar mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan peningkatan investor tahun 2018 sebesar 1.269.810. Fenomena ini memperkuat pentingnya *timeliness* bagi perusahaan untuk menarik investor. Didukung penelitian Munfaqiroh (2006), *timeliness* memberikan informasi yang relevan bagi investor sebagai

dasar pertimbangan keputusan investasi. Menurut Brian dan Martani (2014), *timeliness* membantu investor menilai prospek arus kas perusahaan dari investasi yang diberikan.

BEI juga menilai keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 sebanyak 52 perusahaan. Selanjutnya, tahun 2015 sebanyak 63 perusahaan dan tahun 2016 sebanyak 34 perusahaan. Kemudian, tahun 2017 dan 2018 yaitu lebih dari 20 perusahaan.. Fenomena ini menunjukkan bahwa *timeliness* masih menjadi kendala bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dan publikasi dibutuhkan, khususnya bagi perusahaan *go public* karena dilandasi *mandatory by rules*, dimana publikasi sesuai *timeliness* sudah diatur dan ditetapkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku. Didukung Dyer dan McHugh (1975), *timeliness* penting bagi perusahaan dan diakui oleh para akuntan serta analisis keuangan.

Menurut Brian dan Martani (2014), tertundanya *timeliness* atau keterlambatan

tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berhubungan dengan pihak eksternal, seperti proses audit oleh Kantor Akuntan Publik atau KAP. Faktor internal yaitu strategi manajemen, seperti publikasi laporan keuangan, jika laporan keuangan didominasi informasi negatif, maka publikasi cenderung ditunda. Publikasi laporan keuangan dipengaruhi oleh *tax avoidance* dan struktur kepemilikan perusahaan. *Tax avoidance* menjadi upaya manajemen untuk meminimalkan kewajiban pajak, namun tetap dalam bingkai peraturan perpajakan (Suandy, 2016). *Tax avoidance* memiliki struktur pajak yang rumit dan tidak menguntungkan pemegang saham (Desai dan Dharmapala, 2004), sehingga menjadi informasi negatif karena menurunkan kepercayaan pemegang saham (Cloyd *et al.* dalam Astriyana *et al.*, 2015). Manajemen harus memformulasikan strategi secara hati-hati, namun membutuhkan waktu lama dan mengorbankan aspek *timeliness*. Fenomena *tax avoidance*, menimbulkan penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruhnya terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Pada penelitian ini digunakan tiga struktur kepemilikan. Pertama, kepemilikan institusional, yaitu kepemilikan perusahaan dari pihak institusi yang mempengaruhi perilaku manajemen dan sebagian besar pendanaan perusahaan (Mulianingsih dan Sukartha, 2018). Kepemilikan institusional mendorong manajemen mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu karena pihak institusi dapat meningkatkan efektivitas pengawasannya dengan proporsi saham yang relatif besar (Narayana dan Yadnyana, 2017). Kedua, kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluarga. Menurut Fitri (2012), kepemilikan oleh pihak keluarga memiliki proporsi saham yang besar dan berada diposisi teratas dalam perusahaan. Hal ini memotivasi manajemen untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Didukung penelitian Arifin

dalam Brian dan Martani (2014), Indonesia merupakan negara yang mayoritas perusahaannya diatur dan diawasi oleh pihak keluarga dan kepemilikannya dapat mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan. Ketiga, kepemilikan pihak asing. Menurut Fitria (2018), pihak asing melakukan pengungkapan yang lebih luas dan publikasi yang tepat waktu. Hal ini karena pihak asing memiliki kendala jarak dan waktu yang dapat meningkatkan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham asing (Xiao *et al.*, 2004). Adanya *timeliness* membantu pihak asing meminimalkan asimetri informasi tersebut (Basuony, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori utama penelitian ini adalah *agency theory* oleh Jensen dan Meckling (1976). *Agency theory* adalah teori mengenai pemisahan hubungan antara pemegang saham dan manajemen, dimana pemegang saham berperan sebagai *principle* dan manajemen sebagai *agent*. Menurut Sukartha (2007) kontrak yang efisien terjadi ketika *agent* dan *principle* memiliki informasi simetris. Namun, menurut penelitian Astriyana *et al.* (2015), informasi simetris tersebut tidak pernah terjadi karena manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi lebih mengenai perusahaan dan bertanggung jawab atas kebijakan yang dibuatnya. Akibatnya, terjadi *agency problem* antara pemegang saham dan manajemen. Hal ini dapat diminimalisasi dengan struktur kepemilikan perusahaan dan publikasi laporan keuangan (Kim dan Verrechia dalam Astriyana *et al.*, 2015). Penelitian mengenai *timeliness* adalah pengembangan dari *agency theory* yang menunjukkan kepentingan antara *principle* dan *agent* atas perusahaan.

Compliance Theory

Menurut Etienne (2011), *compliance theory* adalah teori yang berorientasi pada

tujuan dan keuntungan, namun tidak menyimpang dari aturan yang berlaku dan tidak merugikan pihak tertentu. Berdasarkan penelitian Lunenburg (2012), *compliance theory* adalah pendekatan struktur perusahaan dengan mematuhi peraturan melalui partisipasi manajemen. Mitchell (2007), menyatakan adanya kategori sikap yang menjadi pedoman mengenai kepatuhan atas peraturan, seperti kepatuhan publikasi laporan keuangan oleh BAPEPAM dan LK tentang Peraturan Nomor X.K.2 Tahun 2011, serta kepatuhan atas pajak, khususnya *tax avoidance* dalam UU KUP oleh Direktorat Jenderal Pajak. Kedua hal tersebut menjadi titik penentu kemampuan perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini membahas pengaruh *tax avoidance* terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Signalling Theory

Signalling theory dikenal pertama kali oleh Spence (1973), dimana teori ini menjelaskan isyarat atau *signal* untuk memberikan informasi relevan bagi penerima informasi mengenai perusahaan di masa mendatang. Menurut Brigham dan Houston (2015), *signalling theory* adalah teori mengenai perilaku manajemen dalam memberikan petunjuk kepada pemegang saham mengenai perusahaan. Menurut Almilia (2008), *signalling theory* dapat memprediksi kualitas penyampaian informasi perusahaan dengan publikasi laporan keuangan. Pemegang saham yang membutuhkan pengungkapan lebih luas, seperti pihak asing, dapat menjadikan *signalling theory* sebagai dasar menguji kualitas informasi dari laporan keuangan dengan melihat aspek *timeliness* (Fitria, 2018).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: 346/BL/2011 mengenai Peraturan Nomor: X.K.2 menyatakan bahwa perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal

pelaporan berakhir. Berdasarkan peraturan BEI melalui Peraturan OJK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, laporan dipublikasikan paling lambat hari bursa berikutnya setelah laporan diterima (Pasal II.12). Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, keterlambatan dimulai sejak hari pertama setelah batas akhir publikasi laporan keuangan. Menurut Apadore dan Noor (2013), publikasi laporan keuangan meningkatkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Didukung Chambers dan Penman dalam Narayana dan Yadnyana (2017), publikasi yang teratur mempengaruhi pengambilan keputusan penggunanya dan menjadi bukti bahwa perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan yang relevan. Oleh karena itu, *timeliness* publikasi laporan keuangan dipilih sebagai objek penelitian.

Penelitian mengenai *timeliness* menghasilkan *inconsistency* hasil penelitian terdahulu. Pertama, *tax avoidance*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assessment system*. Implementasi sistem tersebut membuka peluang untuk tindakan *tax avoidance*. Menurut Suandy (2016), *tax avoidance* adalah upaya manajemen menurunkan beban pajak secara legal melalui pemanfaatan kelemahan (*grey area*) peraturan perpajakan. Implementasi *tax avoidance* membutuhkan waktu lama dan beresiko apabila terungkap (Armstrong *et al.*, 2015), sehingga mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan. Hal ini didukung penelitian Brian dan Martani (2014), Zamani dan Barzegar (2015), serta Mulianingsih dan Sukartha (2018). Namun, sebaliknya, Dewayani *et al.* (2017) dan Tarigan (2015) menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak mempengaruhi publikasi laporan keuangan.

Kedua, kepemilikan institusional. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa

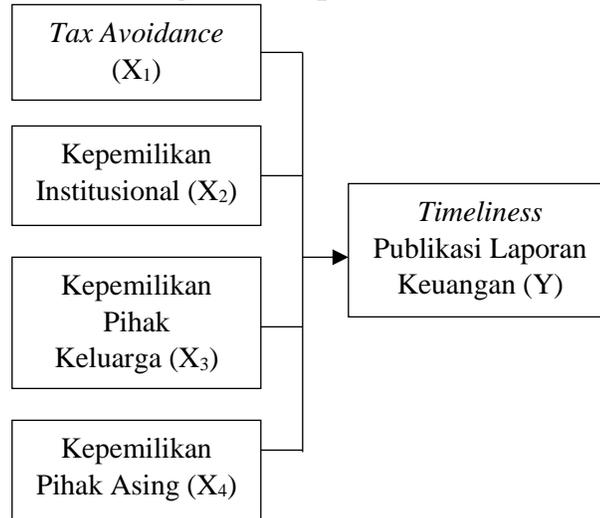
struktur kepemilikan memiliki peran penting dalam meminimalisasi *agency problem* antara pemegang saham dan manajemen. Menurut Chen dan Zhang dalam Narayana dan Yadnyana (2017), kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh pihak eksternal seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, bank, dan lainnya. Pihak institusi memiliki proporsi kepemilikan yang besar dalam perusahaan agar pengawasan dan mengurangi tindakan oportunistik manajemen (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Besarnya pengaruh pihak institusi dapat mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan. Pernyataan ini didukung penelitian Isani dan Ekowati (2016), Narayana dan Yadnyana (2017), serta Mulianingsih dan Sukartha (2018). Namun, penelitian Khoyriyah (2019) dan Rianti (2014) mengungkapkan sebaliknya.

Ketiga, kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluarga. Menurut Ward dan Arnoff (1996) dalam Nurhayati (2012), perusahaan dengan kepemilikan keluarga merupakan perusahaan yang diawasi anggota keluarga pemilik perusahaan. Di Indonesia berlaku *Family Business Enterprise* (FBE), yaitu perusahaan dimiliki dan dikelola oleh keluarga pemilik perusahaan dan berada diposisi kunci dalam perusahaan (Nurhayati, 2012). Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan terkonsentrasi menyatukan kepentingan *principle* dan *agent*, sehingga kepemilikan pihak keluarga dapat meningkatkan perlindungan pemegang saham karena

minimnya risiko ekspropriasi (Morck *et al.*, 2000). Artinya, kepemilikan keluarga memberikan *control* yang baik bagi perusahaan dan mempengaruhi publikasi laporan keuangan. Pernyataan tersebut didukung penelitian Brian dan Martani (2014), Fitri (2012), dan (Lim, 2012). Namun, sebaliknya, penelitian Chau dan Gray (2002) serta Dameuli dan Anis (2016) menyatakan bahwa kepemilikan pihak keluarga tidak mempengaruhi publikasi laporan keuangan.

Keempat, kepemilikan pihak asing. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 tentang Penanaman Modal, penanam modal asing adalah warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia. Wiranata dan Nugrahanti (2013) mengungkapkan proporsi kepemilikan pihak asing yaitu perseorangan, badan hukum, pemerintah, dan jenis lainnya dengan status luar negeri. Xiao *et al.* (2004), berpendapat jika biaya pengawasan pihak asing dapat diminimalkan dengan *signal* dari perusahaan melalui publikasi laporan keuangan yang tepat waktu. Pernyataan ini didukung penelitian Diliasmara dan Nadirsyah (2019), Nurrahman dan Sudarno (2013), dan Xiao *et al.* (2004), mereka mengungkapkan bahwa pihak asing mempengaruhi publikasi laporan keuangan. Namun, penelitian Sulistyawan (2018) dan Widyanjaya (2014) mengungkapkan sebaliknya.

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian



Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan *agency theory*, Jensen dan Meckling (1976), asimetri informasi terjadi karena manajemen memiliki informasi lebih mengenai perusahaan, sehingga mendorong perilaku oportunistik. Hal ini membuka peluang manajemen melakukan tindakan *tax avoidance* dan memperlambat publikasi laporan keuangan. *Compliance theory* mengungkapkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan (seperti kepatuhan terhadap UU KUP) dan tidak merugikan pihak lain dapat menguntungkan perusahaan. Kepatuhan terhadap UU KUP dengan menghindari *tax avoidance* dapat mendukung *timeliness* publikasi laporan keuangan. Implementasi *tax avoidance* cukup rumit dan membutuhkan waktu lama, sehingga memperlambat publikasi dan menurunkan kepercayaan pemegang saham (Brian dan Martani, 2014). Selaras dengan penelitian Zamani dan Barzegar (2015), *tax avoidance* menyebabkan *timeliness* tidak berjalan dengan baik dan mengakibatkan perbedaan antara nilai pajak yang dipublikasikan dan nilai pajak untuk para pemegang saham. Artinya, semakin tinggi tindakan *tax avoidance*, maka semakin lama publikasi laporan keuangan.

H₁ : *Tax avoidance* mempengaruhi *timeliness*

publi-kasi laporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan *agency theory*, Jensen dan Meckling (1976) mengungkapkan bahwa *agency problem* dapat diminimalkan dengan struktur kepemilikan perusahaan, sehingga pengawasan manajemen menjadi lebih efektif. Didukung Narayana dan Yadnyana (2017), pengawasan manajemen dapat ditingkatkan dengan kepemilikan institusional. Pihak institusi memiliki proporsi saham yang besar, sehingga pengawasan manajemen menjadi efektif dan dapat menuntut manajemen melakukan publikasi yang tepat waktu (Isani dan Ekowati, 2016). Artinya, kepemilikan institusional dapat mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan karena pengawasan efektif dari pihak institusi.

H₂ : Kepemilikan institusional mempengaruhi *time-liness* publikasi laporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi Pada Pihak Keluarga Terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) tentang hipotesis pemusatan kepentingan (*convergence of interest hypothesis*), kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi pada pihak tertentu dapat menyatukan

kepentingan antara *principle* dan *agent*. Menurut Maury (2006), kepemilikan oleh pihak keluarga meningkatkan kinerja perusahaan di Eropa Barat, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, menurut Fitri (2012), minimnya permintaan publikasi oleh publik menyebabkan perusahaan cenderung tidak mementingkan *timeliness* dan memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Artinya, kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluarga mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan, namun tidak berdampak besar terhadap publikasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun demikian, kepemilikan pihak keluarga dapat mendukung publikasi yang tepat waktu.

H₃ : Kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluar-ga mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Pihak Asing Terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan

Dalam *agency theory*, struktur kepemilikan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen. Adanya kepemilikan pihak asing menuntut perusahaan memberikan *signal* yang lebih luas dengan publikasi laporan keuangan (Xiao *et al.*, 2004). Menurut Wiranata dan Nugrahanti

(2013), semakin besar kepemilikan pihak asing, kinerja manajemen semakin meningkat, namun ada keterbatasan jarak dalam pengawasannya. *Signalling theory* menjadi dasar menguji informasi yang relevan melalui publikasi laporan keuangan. Didukung Almilia (2008), *timeliness* menjadi *signal* yang dapat memprediksi relevansi informasi perusahaan. Artinya, kepemilikan pihak asing dapat mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan karena informasi yang relevan diperoleh melalui publikasi yang tepat waktu.

H₄ : Kepemilikan pihak asing mempengaruhi *time-liness* publikasi laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif kausalitas. Perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian, karena jumlahnya yang banyak dan sub sektornya yang beragam mampu menggambarkan reaksi pasar secara keseluruhan. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI periode 2014-2018 (5 tahun) merupakan data sekunder yang menjadi populasi penelitian. Penelitian sampel ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu dengan metode *purposive sampling*, sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil dari *Purposive Sampling*

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>listed</i> di BEI periode 2014-2018	670
Mata uang selain IDR	(115)
Perusahaan dengan ekuitas negatif	(45)
Data tidak lengkap	(35)
Laporan keuangan keuangan selain di 31 Desember	(0)
Total sampel penelitian	475

Sumber: Data diolah penulis, 2020.

Tabel 2
Definisi Operasional dari Variabel Penelitian
Variabel Independen

Nama Variabel	Rumus	Keterangan
<i>Tax Avoidance</i> (X ₁)	$GAAP\ ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$	Berpedoman pada Lanis dan Richardson (2012), beban pajak penghasilan dari laba sebelum pajak menggunakan SAK yang berlaku di Indonesia.
Kepemilikan Institusional (X ₂)	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\Sigma \text{ Saham pihak institusional}}{\Sigma \text{ Saham beredar}} \times 100\%$	Berpedoman pada Narayana dan Yadnyana (2017), kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh pihak institusi dalam negeri.
Kepemilikan Terkonsentrasi Pada Pihak Keluarga (X ₃)	$\text{Kepemilikan Pada Pihak Keluarga} = \frac{\Sigma \text{ Saham pihak keluarga}}{\Sigma \text{ Saham beredar}} \times 100\%$	Berpedoman pada Fitri (2012), pihak keluarga adalah keseluruhan individu dalam lingkup keluarga yang tercatat dalam laporan keuangan.

Nama Variabel	Rumus	Keterangan
Kepemilikan Pihak Asing (X ₄)	$\text{Kepemilikan Pihak Asing} = \frac{\Sigma \text{ Saham pihak asing}}{\Sigma \text{ Saham beredar}} \times 100\%$	Berpedoman pada Hidayati (2016), kepemilikan pihak asing adalah individu, badan hukum, lembaga keuangan, dan lainnya yang berstatus luar negeri, kecuali publik (dibawah 5% yang tidak tercatat dalam laporan keuangan).

Variabel Dependen

Nama Variabel	Rumus	Keterangan
<i>Timeliness</i> Publikasi Laporan Keuangan (Y)	<p>Dummy:</p> <p>0 = tepat waktu atau sesuai <i>timeliness</i> (kurang dari 90 hari)</p> <p>1 = tidak tepat waktu atau <i>delay</i> (lebih dari 90 hari)</p> <p>Model Penelitian:</p> $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$	Pengukuran dilakukan dengan <i>dummy</i> dan berpedoman pada Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor X.K.2 yaitu laporan keuangan paling lambat dipublikasi 90 hari setelah tahun buku berakhir. Lebih tepatnya berdasarkan KEP 306/BEJ/07-2004 yaitu perusahaan dikategorikan

Keterangan:

Y = *TIMELINESS*

β_0 / β = Konstanta / Koefisien

Determinasi

X1 = *Tax Avoidance*

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Kepemilikan Pihak Keluarga

X4 = Kepemilikan Pihak Asing

tepat waktu, jika laporan keuangan dipublikasi pada bulan Oktober sampai Desember, paling lambat akhir bulan Maret tahun berikutnya. Model penelitian yaitu model *TIMELINESS*, berpedoman pada penelitian Sulistyawan (2018).

Data diolah penulis, 2020.

Teknik Analisa Data

Analisis deskriptif dalam penelitian digunakan untuk variabel independen dan variabel dependen digambarkan dengan *frequency table*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen penelitian diukur dengan *dummy*. Teknik analisis ini tidak membutuhkan uji normalitas dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2013), karena regresi logistik bersifat dikotomi (*binary*) yang hanya memiliki dua nilai atau *dummy* (Hosmer dan Lemeshow, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengujian hipotesis, analisa deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 3. Nilai minimum 0,00% diperoleh karena nilai beban pajak penghasilan jauh lebih kecil dari laba sebelum pajak dan pada struktur kepemilikan nilai tersebut diperoleh karena tidak semua perusahaan memiliki struktur kepemilikan yang ada dalam penelitian. Nilai maksimum dihasilkan dari nilai laba sebelum pajak yang jauh lebih kecil dari beban pajak perusahaan, sehingga menghasilkan nilai lebih dari 100%. Hasil penelitian mendeskripsikan dari 475 unit analisis, variabel GAAP ETR

(*tax avoidance*), memiliki rata-rata 34,78% dengan nilai minimum 0,00% yaitu PT Nusantara Inti Corpora tahun 2014 dan nilai maksimum 985,24% yaitu PT Prashinda Aneka Niaga tahun 2017. Deskripsi variabel INS (kepemilikan institusional), nilai rata-rata 35,66% dengan nilai minimum 0,00% ada pada 23 perusahaan dan nilai maksimum 98,18% yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna tahun 2014. Deskripsi variabel FAM (kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluarga), rata-rata 7,93% dengan nilai minimum 0,00% yaitu pada 41 perusahaan dan nilai maksimum 99,66% yaitu PT Inti Agri Resources tahun 2016-2018. Deskripsi variabel ASG (kepemilikan pihak saing), nilai rata-rata 30,06% dengan nilai minimum 0,00% yaitu pada 32 perusahaan dan nilai maksimum 96,31% yaitu PT Keramik Indonesia Asosiasi tahun 2014-2018. Tabel 4, mendeskripsikan variabel dependen dengan hasil penelitian yaitu terdapat 362 atau 76,2% laporan keuangan disampaikan sesuai *timeliness* dan 113 atau 23,8% laporan keuangan terlambat (*delay*) mempublikasikan laporan keuangan dari total sampel penelitian. Artinya, dari 475 sampel penelitian terdapat 76,2% data sampel yang mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu

Tabel 3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

		Minimu	Maximu		Std.
	N	m	m	Mean	Deviation
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
				Std. Error	

GAAP ETR	475	985.243	.000	985.243	34.77651	3.742123	81.557682
INS	475	98.180	.000	98.180	35.65603	1.469984	32.037553
FAM	475	99.656	.000	99.656	7.92648	.882008	19.222928
ASG	475	96.310	.000	96.310	30.05439	1.507475	32.854653
Valid N (listwise)	475						

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

Tabel 4
Frequency Table
Timeliness

		Frequency	Percent
Valid	Delay	113	23.8
	Timeliness	362	76.2
	Total	475	100.0

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

Uji Kelayakan Model

Pada penelitian ini uji kelayakan model dilakukan dengan nilai *Chi-Square* dalam uji *Hosmer and Lemeshow*. Model analisis layak

apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada Tabel 5, probabilitas signifikansi 0,526 > 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya, model regresi layak dipakai untuk penelitian ini.

Tabel 5
Uji Hosmer and Lemeshow
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.098	8	.526

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

Tabel 6
Classification Result
Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		Timeliness Publikasi Laporan Keuangan	Delay	Percentage Correct	
Step 0	Timeliness Publikasi	Timeliness	362	0	100.0
	Laporan Keuangan	Delay	113	0	.0
Overall Percentage					76.2

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

Berdasarkan Tabel 6, sampel yang mempubli-kasikan laporan keuangan sesuai *timeliness* yaitu 362 perusahaan, dengan jumlah perusahaan yang terlambat (*delay*) sebanyak 113 perusahaan. Nilai *overall*

percentage menunjukkan ketepatan model penelitian ini sebesar 76,2%, sehingga penelitian ini dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Model Summary
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	357.716 ^a	.291	.436

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

Koefisien *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti koefisien R^2 pada regresi linear berganda. Pada Tabel 7, menunjukkan nilainya 0,436. Artinya, variabel independen mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 43,6%, sedangkan 56,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak menjadi objek penelitian.

Pengujian Regresi Logistik

Pengujian ini untuk melihat pengaruh *tax avoidance* dan struktur kepemilikan

terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari nilai signifikansi dan nilai β (koefisien). Hipotesis diterima jika signifikansi lebih kecil dari 0,05. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan atau bermakna terhadap variabel dependen apabila pada nilai $\text{Exp}(\beta)$ tidak terdapat angka 1 dan pada nilai β tidak ada angka 0 (**Dahlan, 2019**).

Tabel 8
Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	2.430	.356	46.601	1	.000	11.355	5.653	22.812
	X2	.522	.321	2.639	1	.104	1.685	.898	3.163
	X3	1.021	.272	14.131	1	.000	2.776	1.630	4.728
	X4	2.554	.315	65.707	1	.000	12.860	6.935	23.849
	Constant	-3.498	.334	109.430	1	.000	.030		

Sumber: Output SPSS 23.

Pengujian regresi logistik pada Tabel 8, menghasilkan konstanta sebesar -3,498; koefisien dari X_1 sebesar 2,430; X_2 sebesar 0,522; X_3 sebesar 1,021; dan X_4 sebesar 2,554. Dengan demikian, persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TIMELINESS} = & -3,498 + 2,430 X_1 \\ & + 0,552 X_2 + 1,021 X_3 \\ & + 2,554 X_4 \end{aligned}$$

Tax Avoidance Berpengaruh Terhadap Timeliness Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $\text{Exp}(\beta)$ sebesar 11,355 dan β sebesar 2,430 menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau dapat dikatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian

ini mendukung penelitian Brian dan Martani (2014), Zamani dan Barzegar (2015), serta Mulianingsih dan Sukartha (2018) yaitu *tax avoidance* mempengaruhi publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian mengindikasikan apabila perusahaan berniat meningkatkan *timeliness*, maka perusahaan perlu memperhatikan tindakan *tax avoidance* karena tindakan tersebut membutuhkan waktu lama dengan struktur pajak yang rumit dan kompleks, sehingga berdampak pada publikasi laporan keuangan.

Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$, nilai $\text{Exp}(\beta)$ sebesar 1,685 dan β sebesar 0,522 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Hasil ini tidak selaras dengan Isani dan Ekowati (2016), Narayana dan Yadnyana (2017), serta Mulianingsih dan Sukartha (2018). Akan tetapi, mendukung penelitian Azhari dan Nuryatno (2019), Khoyriyah (2019) dan Rianti (2014) yaitu kepemilikan institusional tidak mempengaruhi publikasi laporan keuangan. Hasil ini dikarenakan adanya sampel penelitian yang *delay* dan memiliki kepemilikan institusional tidak berdampak terlalu besar terhadap penelitian, sehingga tidak mendukung pengaruhnya terhadap variabel *timeliness* publikasi laporan keuangan

Kepemilikan Terkonsentrasi Pada Pihak Keluarga Berpengaruh Terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $\text{Exp}(\beta)$ sebesar 2,776 dan nilai β sebesar 1,021 menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau dapat dikatakan bahwa kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluarga secara signifikan mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan. Hasil ini mendukung

penelitian Brian dan Martani (2014), Fitri (2012), dan Lim (2012) yaitu kepemilikan pihak keluarga mempengaruhi publikasi laporan keuangan. Menurut Brian dan Martani (2014), *timeliness* dapat dipengaruhi secara signifikan apabila terdapat kepemilikan di atas 50% agar memberikan *control* yang kuat terhadap perusahaan. Selain itu, menurut Fitri (2012), jangka waktu investasi dari pihak keluarga relatif lebih panjang, sehingga pengawasan manajemen lebih baik dan akses informasi dari laporan keuangan jauh lebih mudah. Artinya, meskipun berpengaruh signifikan, kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluarga tidak menjamin pengaruhnya terhadap publikasi laporan keuangan jika kepemilikannya relatif kecil.

Kepemilikan Pihak Asing Berpengaruh Terhadap *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $\text{Exp}(\beta)$ sebesar 12,860 dan nilai β sebesar 2,554 menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau kepemilikan pihak asing berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian Diliasmara dan Nadirsyah (2019), Nurrahman dan Sudarno (2013), dan Xiao *et al.* (2004) yaitu kepemilikan pihak asing mempengaruhi publikasi laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitri (2018), semakin besar persentase kepemilikan pihak asing, maka semakin besar pengaruhnya terhadap publikasi laporan keuangan. Artinya, kepemilikan pihak asing akan berpengaruh signifikan apabila perusahaan dimiliki oleh pihak asing dengan proporsi kepemilikan yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *tax avoidance*, kepemilikan terkonsentrasi pada pihak keluarga, dan

kepemilikan pihak asing mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan. Artinya, adanya *tax avoidance* dan kedua struktur kepemilikan tersebut mampu mempengaruhi kebijakan perusahaan mengenai *timeliness* untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan, kepemilikan institusional tidak mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan, karena meskipun perusahaan yang terlambat publikasi memiliki kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kebijakan publikasi laporan keuangan secara keseluruhan. Artinya, kepemilikan institusional tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi publikasi laporan keuangan perusahaan.

Keterbatasan penelitian yaitu jumlah sampel yang terbatas, data yang kurang lengkap, dan adanya ekuitas negatif yang mengganggu hasil penelitian. Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperkaya keragaman penelitian dengan menambahkan tahun penelitian dan memilih sampel dari sektor industri lainnya. Bagi perusahaan, baik manajemen maupun pemegang saham, diharapkan menjaga konsistensi *timeliness* agar investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan. Bagi regulator, diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam membuat peraturan mengenai *timeliness* dan sanksi/denda pada perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, L. S. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela, *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*. Vol. 12. 117–131.

Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., dan Larcker, D. F. 2015. Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance, *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 60. 1–17.

Astriyana, G., Amrizal, Sari, M. N., dan

Hasanah, N. 2015. Pengaruh Kualitas Audit, Penghindaran Pajak dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Timeliness Reporting*, *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. 61–70.

Brian, I., & Martani, D. 2014. Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan, *Finance and Banking Journal*. Vol. 16. 125–139.

Bursa Efek Indonesia. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Pub. L. No. KEP-346/BL/2011.

Chau, G. K., dan Gray, S. J. 2002. Ownership Structure and Corporate Voluntary Disclosure In Hong Kong and Singapore, *International Journal of Accounting*. Vol. 37. 247–265.

Dameuli, M., dan Anis, I. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Internet Financial Reporting, *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol. 3. 73.

Desai, M. A., dan Dharmapala, D. 2004. Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives, *National Bureau of Economic Research*.

Dewayani, M. A., Al Amin, M., dan Dewi, V. S. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *The 6th University Research Colloquium 2017*. 441–458.

Diliasmara, D. A., dan Nadirsyah. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol. 4. 304–316.

Etienne, J. 2011. Compliance Theory: A Goal Framing Approach, *Law and Policy*.

- Vol.33. 305–333.
- Fitri, D. O. 2012. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela dengan Efektifitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi*. Unpublished thesis. Universitas Indonesia.
- Fitria, Maulida. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Asing Terhadap Pelaporan Informasi Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan*. Unpublished thesis. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hosmer, D. W., dan Lemeshow, S. 2000. *Applied Logistic Regression*. Canada. A Wiley-Interscience Publication.
- Isani, E. S., dan Ekowati, W. H. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *7th Industri Research, Workshop, and National Seminar*. 1–18.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics* 3. Vol. 3. 305–360.
- Khoyriyah, U. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Unpublished thesis. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Lim, S. H. 2012. *Ownership Structure and Concentration and the Timeliness of Corporate Earnings : Malaysian Evidence*. Unpublished thesis. Queensland University of Technology.
- Lunenburg, F. C. 2012. Compliance Theory and Organizational Effectiveness, *International Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity*. Vol. 14. 1–4.
- Mitchell, R. B. 2007. *Compliance Theory - Compliance, Effectiveness, and the Effects of International Environmental Law*. Oxford. Oxford University Press. 893-921.
- Morck, R. K., Stangeland, D. A., dan Yeung, B. 2000. *Inherited Wealth, Corporate Control, and Economic Growth: the Canadian Disease*. Chicago. University of Chicago Press.
- Mulianingsih, N. L. M., dan Sukartha, I. M. 2018. Pengaruh Penghindaran Pajak pada Waktu Publikasi Laporan Keuangan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 22. 1473–1502.
- Narayana, D. G. A., dan Yadnyana, I. K. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatan-waktuan Publikasi Laporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18. 2085–2114.
- Nurhayati, F. 2012. *Pengaruh Hubungan Politik dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2010*. Unpublished thesis. Universitas Indonesia.
- Nurrahman, A., dan Sudarno. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report, *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2. 1–14.
- Rianti, R. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan*. Unpublished thesis. Universitas Negeri Padang.
- Spence, M. 1973. Job Market Signaling, *The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 87. 355–374.
- Suandy, E. 2016. *Perencanaan Pajak*. Jakarta.

- Salemba Empat.
- Sulistiyawan, A. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim*. Unpublished thesis. Universitas Islam Indonesia.
- Tarigan, H. R. 2015. Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Publik Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. Unpublished thesis. Universitas Sumatera Utara.
- Ujiyantho, M. A., dan Pramuka, B. A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X Universitas Hasanuddin Makassar*. 1–26.
- Widyanjaya, B. R. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Unpublished thesis. Universitas Gadjah Mada.
- Wiranata, Y. A., dan Nugrahanti, Y. W. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 15. 15–26.
- Xiao, J. Z., Yang, H., dan Chow, C. W. 2004. The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet-based Disclosures by Listed Chinese Companies, *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 23. 191–225.
- Zamani, O., dan Barzegar, G. 2015. The Study of The Impact Corporate Governance to Relationship Between Tax Avoidance and Timeliness of Financial Reporting of Listed Companies in Tehran Stock Exchange, *Research Journal of Fisheries and Hydrobiology*. Vol. 10. 389–393.